Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Revitalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kampung Pekijing

Ratu Dea Mada[1], Zaenal Muttaqin[2], Muhammad Fauzan[3], Aris Setiawan[4]
[1]Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Studi Ilmu Pendidikan, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon, Taman Kopassus, Serang, Banten
[2]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon, Taman Kopassus, Serang, Banten
[3]Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon, Taman Kopassus, Serang, Banten
[4]Teknik Industri,Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon, Taman Kopassus, Serang, Banten

Ratudea30@gmail.com

ABSTRAK

Kampung Pekijing merupakan Kampung Literasi, terletak di Desa Kalanganyar, Kecamatan Taktakan, Kota Serang memiliki perpustakaan desa yang dahulu kondisinya optimal namun sekarang menjadi berkurang. Sarana dan prasarana yang tidak memadai menjadi salah satu penyebab berkurangnya pengunjung ke perpustakaan desa. Walaupun sudah terdapat rak-rak buku di depan setiap rumah, namun masih terdapat kesadaran literasi yang rendah. Minimnya kesadaran literasi ini dapat menghambat minat mereka untuk menggunakan perpustakaan desa sebagai sumber pembelajaran dan pengetahuan. Kurangnya bahan bacaan di Perpustakaan desa dan koleksi bahan bacaan yang kurang menarik dapat mengurangi minat mereka untuk menggunakan fasilitas tersebut. Hal ini berakibat pada rendahnya minat baca masyarakat. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat melalui revitalisasi perpustakaan desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, meliputi pembenahan fisik perpustakaan desa, pengadaan koleksi buku baru dan rotasi buku, serta sosialisasi program literasi kepada masyarakat berupa bincang literasi yang menghadirkan Penggiat Literasi di Kota Serang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Kampung Pekijing Desa Kalanganyar Kecamatan Taktakan Kota Serang mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah pengunjung perpustakaan desa, meningkatnya jumlah peminjaman buku, dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi.

Kata kunci: Revitalisasi perpustakaan desa, minat baca, literasi

ABSTRACT

Pekijing Village is Literacy Village, located in Kalanganyar Village, Taktakan District, Serang City has a village library that was once in optimal condition but has now decreased. Inadequate facilities and infrastructure are one of the causes of the decrease in visitors to the village library. Although there are bookshelves in front of every house, there is still low literacy awareness. This lack of literacy awareness can hinder their interest in using the village library as a source of learning and knowledge. The lack of reading materials in the village library and the collection of reading materials that are less interesting can reduce their interest in using these facilities. This results in low public interest in reading. This is the background of this community service activity. This activity aims to increase public interest in reading through revitalization of the village library.The method used in this activity is a participatory method that involves the community in every stage of the activity, including physical improvement of the village library, procurement of new book collections and book rotation, as well as socialization of literacy programs to the community in the form of literacy discussions that present Literacy Activists in Serang City. The results of this activity show that the interest of the people of Pekijing Village, Kalanganyar Village, Taktakan District, Serang City in reading has increased. This is evidenced by the increasing number of visitors to the village library, the increasing number of book loans, and the increasing participation of the community in literacy activities.

Keywords*: Village library revitalization, reading interest, literacy.*

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Membaca dapat membantu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berpikir kritis. Namun, minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian UNESCO tahun 2019 yang menunjukkan bahwa indeks literasi Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara.

Di era digital ini, di mana informasi mudah diakses melalui internet, kegiatan membaca tradisional tampaknya mulai ditinggalkan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Central Connecticut State University pada tahun 2016 yang menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara dengan minat baca yang rendah (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2017). Kemudahan akses informasi melalui teknologi informasi, memungkinkan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun, sehingga kegiatan membaca tidak lagi menjadi prioritas utama.

Di era modern, Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan literasi. Kemampuan literasi, yang didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan memahami informasi dari berbagai sumber, termasuk teks, grafik, tabel, dan diagram, merupakan sebuah kompetensi esensial bagi SDM yang berkualitas (Kharizmi, 2015; Pamungkas, 2017).

Membaca merupakan kunci utama dalam membuka gerbang menuju kecerdasan, kreativitas, dan inovasi bagi para siswa. Oleh karena itu, menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini sangatlah esensial (Wahyuni, 2010). Dengan membaca, siswa dapat menggali berbagai informasi, memperluas pengetahuan, memperkaya pengalaman, mengembangkan wawasan, dan mempelajari berbagai hal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mengamanatkan bahwa perpustakaan memiliki peran strategis sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Peran ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa (Pasal 3).

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah dengan menyediakan akses yang mudah terhadap bahan bacaan. Perpustakaan desa merupakan salah satu tempat yang dapat menyediakan akses tersebut. Namun, banyak perpustakaan desa yang kondisinya kurang optimal sehingga tidak dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Kampung Pekijing, Desa Kalanganyar, Kecamatan Taktakan, Kota Serang memiliki perpustakaan desa yang kondisinya kurang optimal. Perpustakaan desa tersebut memiliki koleksi buku yang terbatas, tata letak ruangan yang kurang rapi, dan tidak memiliki fasilitas yang memadai. Hal ini berakibat pada rendahnya minat baca masyarakat Kampung Pekijing.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Revitalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kampung Pekijing Desa Kalanganyar Kecamatan Taktakan Kota Serang".

Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan minat baca masyarakat Kampung Pekijing Desa Kalanganyar Kecamatan Taktakan Kota Serang, meningkatkan koleksi buku-buku perpustakaan desa dan kualitas layanan perpustakaan desa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi. Beberapa manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah menyediakan akses yang mudah dan murah ke bahan bacaan bagi masyarakat, menciptakan ruang baca yang nyaman dan kondusif, mengadakan kegiatan literasi yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca.

Revitalisasi perpustakaan desa merupakan kegiatan yang sangat

bermanfaat untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan membangun masyarakat yang literat. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh elemen masyarakat, baik pemerintah, masyarakat, maupun sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang diadopsi dalam kegiatan ini adalah *Participatory Actions Research (PAR)*. Pendekatan PAR ini dinilai sebagai alternatif metode penelitian yang efektif dalam mendorong transformasi positif di masyarakat (Widianingsih, 2020).

Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Analisis Situasi: Analisis situasi dilakukan untuk memahami kondisi perpustakaan desa, minat baca masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca masyarakat.
2. Identifikasi Masalah: Masalah-masalah terkait perpustakaan desa dan minat baca masyarakat diidentifikasi dengan melibatkan masyarakat desa.
3. Perumusan Solusi: Solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi dirumuskan bersama dengan masyarakat desa.
4. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Kegiatan ini dapat meliputi:
    a. Peningkatan kualitas fisik perpustakaan desa
    b. Pengadaan koleksi buku baru
    c. Kegiatan Rotasi buku di setiap rumah buku.
    d. Sosialisasi program literasi kepada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan fisik perpustakaan desa: Perpustakaan desa direnovasi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, seperti rak buku baru, meja dan kursi baca, serta rumah buku yang dihibahkan untuk ditempatkan di alun-alun desa.



Gambar 1. Rumah Buku baru di Kampung Pekijing



Gambar 2. Rak Buku Hasil daur ulang limbah baja ringan.

2. Pengadaan koleksi buku baru: Koleksi buku baru di perpustakaan desa diperbanyak dengan berbagai jenis buku, seperti buku pelajaran, buku sains, buku fiksi, dan buku non-fiksi.Buku-buku ini didapatkan dari hasil donasi kerjasama dengan Rumah Dunia, Kebon Kubil Kota Serang.



Gambar 3. Buku donasi kolaborasi dengan Rumah Dunia



Gambar 4. Donasi Koleksi Buku

3. Kegiatan Rotasi Buku di setiap rumah buku: Di desa Pekijing yang terkenal dengan Kampung Literasi, sejak tahun 2021 tedapat rak buku atau disebut rumah buku di setiap halaman Rumah warga, Pengabdian masyarakat kali ini mengadakan program rotasi buku sesuai dengan kebutuhan warga. Sebelumnya diadakan wawancara dengan penghuni rumah dan menanyakan kebutuhan buku untuk mereka baca. Kegiatan rotasi ini dilaksanakan 2 minggu sekali. Dan koleksi buku akan disimpan kembali di perpustakaan desa.



Gambar 5. Rotasi buku di rumah warga



Gambar 6 Rotasi Buku di rumah warga.

4. Sosialisasi program literasi kepada masyarakat: Sosialisasi program literasi dilakukan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca dengan terlaksananya cara bincang literasi dengan tema "Peran Pengabdian Perguruan Tinggi Terhadap Literasi" dengan pembicara para Penggiat Literasi di Kota Serang yaitu Bang Aip dan Pa Edi Suryadi. Yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024 di Alun-alun Desa Pekijing dengan peserta dari warga sekitar Desa Pekijing RT 07 RW 08.



Gambar 5. Kegiatan Bincang Literasi



Gambar 6. Foto bersama *audiences* Bincang Literasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Revitalisasi Perpustakaan Desa Pekijing telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan minat baca masyarakat desa, memudahkan masyakata mengakses buku-buku dengan penyediaan rumah buku di setiap halama rumah dan alun-alun desa, bertambahnya koleksi buku di perpustakaan desa sesuai dengan minat dan kebutuhan dari masyarakat, dan meningkatnya pemahaman mengenai literasi dari hasil Bincang Literasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dan meningkatkan daya saing desa di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Asmoro, Sari. 2020. Meningkatkan Literasi Siswa Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kumawula, Vol. 3, No.2, Agustus 2020, Hal 280 – 288

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2017). TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. (https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia- malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media, diakses 19 Juni 2024)

.

Kharizmi, M. 2015. Kesulitan Siswa Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi.

Pamungkas, A. S. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi pada

Materi Bilangan bagi Mahasiswa Calon Guru SD. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 3 (2), 228–240.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007

UNESCO. 2019. Global Education Monitoring Report 2019: Education and Skills for a Sustainable Future. Paris: UNESCO

Wahyuni, S. 2010.Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. Jurnal DIKSI, 17 (1), Januari 2010, 179-189.

Widianingsih, I. 2020. Strategi Peningkatan Penyadaran Isu Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Ular Tangga: Kontribusi Unpad Untuk Program Citarum Harum. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 3 (1), April 2020, Hal 116-128. DOI:http://10.24198/kumawula.v3i1.24598